

**KIPRAH K.H. ZAINAL ARIFIN THOHA DI PONDOK
PESANTREN HASYIM ASY'ARI SEWON, BANTUL,
YOGYAKARTA 1995-2007 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

ABDUSSALAM

NIM : 16120061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI
SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdussalam
NIM : 16120061
Jenjang/Jurusan : S1 / Sejarah dan Kebudayaan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kiprah KH. Zainal Arifin Thoza di Pondok Pesantren Hasyim Asy’Ari Sewon, Bantul, Yogyakarta 1995-2007 M” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau duplikat dari karya tulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDAGHA
YOGYAKARTA



METERAL
TEMPEL
7039AKX390103908
Abdussalam
Nim : 16120061

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**KIPRAH K.H. ZAINAL ARIFIN THOHA DI PONDOK PESANTREN HASYIM
ASY'ARI SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA 1995-2007 M**

Yang ditulis oleh :

Nama : Abdussalam

NIM : 16120061

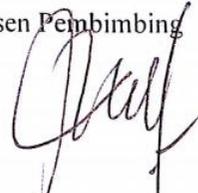
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Imam Muhsin M. Ag
NIP . 197330108 199803 1 01

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-779/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : KIPRAH K.H. ZAINAL ARIFIN THOHA DI PONDOK PESANTREN HASYIM
ASY'ARI SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA 1995-2007 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUSSALAM
Nomor Induk Mahasiswa : 16120061
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

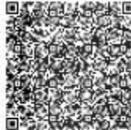
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

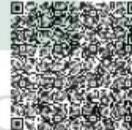
Valid ID: 647e9df6de5e6



Penguji I

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

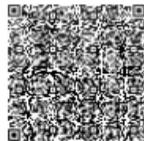
Valid ID: 647f337a6f5a



Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6476803df4e4



Yogyakarta, 17 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 647ff17f6ded5c



MOTTO

“Hidup Sebenarnya Sempel, Jangan Buat Menjadi Susah”

- Lucas -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

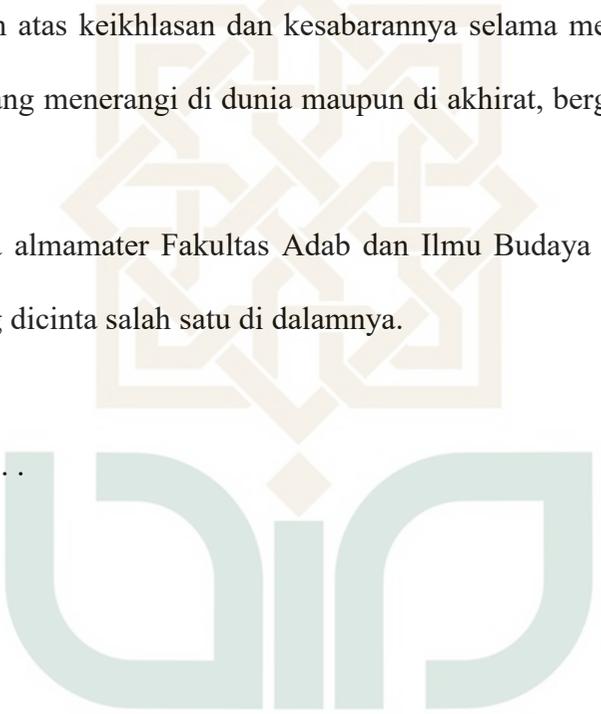
PERSEMBAHAN

Untuk Ibu dan Bapak, terima kasih sudah mengajarkan saya bagaimana semestinya dan seharusnya seorang anak laki-laki bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Kepada semua guru dalam hidup saya, dari guru *Alif* sampai yang *teoritis*, saya ucapkan terima kasih atas keikhlasan dan kesabarannya selama mengajar saya, semoga kultus ilmu yang terang menerangi di dunia maupun di akhirat, berguna bagi bangsa dan negara.

Yang tercinta almamater Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan yang dicinta salah satu di dalamnya.

Terima kasih . .



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari merupakan pondok pesantren yang dirintis dan diasuh oleh K.H. Zainal Arifin Thoha sejak tahun 1995. Selama hidupnya, K.H. Zainal Arifin Thoha menghabiskan waktunya untuk mewujudkan cita-citanya dalam mengembangkan pondok pesantren sebagai wadah literasi dan kemandirian. Oleh sebab itu, cita-citanya diwujudkan di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dengan menerapkan prinsip spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas dalam mendidik santri-santrinya.

Fokus penelitian ini membahas tentang kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha dalam perkembangan Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Untuk merincinya, dirumuskan masalah yang membahas tentang riwayat hidup K.H. Zainal Arifin Thoha, dan kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi. Adapun teori yang digunakan adalah teori peranan sosial yang digagaskan oleh Erving Goffman.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan lapangan (*field research*) serta menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan riwayat hidup, mengetahui pemikiran, serta menganalisa kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Dengan penelitian ini didapatkan hasil bahwa kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari yaitu membentuk program inti (kajian kitab kuning, ziarah kubur, kajian bahasa arab), program otonom (kajian ilmiah serta kajian sastra dan budaya), dan program kemandirian (membangun Badan Usaha Milik Pesantren dengan beberapa devisi).

Kata Kunci : K.H. Zainal Arifin Thoha, Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا

شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya. *Allahumma Shalli 'Ala Sayyidina Muhammad*, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw yang selalu dinantikan syafaatnya di akherat nanti. *Alhamdulillah* atas rahmat, nikmat, dan kekuatan yang telah diberikan Allah swt hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha di Pondok Pesantren Hasyim Asy’Ari Sewon, Bantul, Yogyakarta 1995-2007 M”.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati diantaranya :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan do'a terbaiknya.
2. Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
3. Ketua Perogram Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam

4. Dr. Imam Muhsin, M.Ag. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan kritik, saran dan masukannya dalam penulisan ini.
5. Teman-teman FKMSB yang sudah setia berproses bersama khususnya angkatan 2016.
6. Segenap teman-teman SKI angkatan 2016 khususnya kelas B tercinta.
7. Sahabatku Moh. Husain yang sudah setia banget dari pondok sampai Yogyakarta, saking setianya luluspun harus bareng sungguh terharu.
8. Terakhir, buat Miladia Aziza yang sudah setia menjadi sandaran baik suka maupun duka, “tanpamu aku apa”.

Akhirnya, penulis berharap beragam bantuan dan juga partisipasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, *Aamiin*.

Yogyakarta, 22 Maret 2023



Abdussalam
NIM : 16120061

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	II
NOTA DINAS	III
PENGESAHAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : RIWAYAT KEHIDUPAN K.H. ZAINAL ARIFIN THOHA	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan
A. Latar Belakang Keluarga K.H. Zainal Arifin Thoha	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
B. Latar Belakang Pendidikan K.H. Zainal Arifin Thoha	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
C. Karya-karya K.H. Zainal Arifin Thoha.	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
BAB III : SEKILAS TENTANG PONDOK PESANTREN HASYIM ASY'ARI	Kesalahan! Bookmark tidak d
A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan

- B. Letak GeografisKesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
- C. Visi Misi Pondok Pesantren Hasyim Asy'ariKesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
- D. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hasyim Asy'ariKesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.

BAB IV : GAGASAN DAN USAHA K.H ZAINAL ARIFIN THOHA DALAM

PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN HASYIM ASY'ARIKesalahan! Bookmark tidak didefinisikan

- A. Gagasan K.H Zainal Arifin Thoha tentang Pendidikan PesantrenKesalahan! Bookmark tidak didefinisikan
- B. Membangun dan Mengembangkan Pondok Pesantren Hasyim Asy'AriKesalahan! Bookmark tidak didefinisikan
- C. Membangun dan Mengembangkan Etos Kemandirian SantriKesalahan! Bookmark tidak didefinisikan

BAB V : PENUTUP.....66

A. Kesimpulan.....66

B. Saran.....67

DAFTAR PUSTAKA.....68

LAMPIRAN.....71

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan tradisional berbasis Islam yang kajian utamanya yaitu ilmu agama Islam serta kajian tersebut diterapkan sebagai amal keseharian.¹ Sejarah berdirinya pondok pesantren berada jauh sebelum negara Indonesia ada, tepatnya yaitu pada masa wali songo sekitar abad 15-16 masehi. Tujuan pendidikan pondok pesantren sendiri untuk membentuk kepribadian para santri,² memantapkan akhlaq dan melengkapinya dengan pengetahuan.³

Hal itu terlihat dengan adanya para pemimpin Indonesia yang tidak sedikit terlahir dari kalangan pondok pesantren, diantaranya yaitu K.H. Wahid Hasyim, M. Nastir, Buya Hamka, Mukti Ali, K. H. Saifuddin Zuhri, dan lain-lain.⁴ Seiring perkembangan zaman, pondok pesantren yang dulunya hanya mendalami ilmu-ilmu agama seperti Al-Qur'an, tasawuf, tauhid, fiqh dan ilmu bahasa, kini terus melakukan inovasi baik dari segi infrastruktur maupun

¹ Nur Komariah, "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School", *Hikmah : Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 2, Desember 2016, hlm. 183.

² Santri adalah orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh. Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008) hlm. 1363.

³ Nur Komariah, "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School", *Hikmah : Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 2, Desember 2016, hlm. 183.

⁴ *Ibid.*, hlm 183.

kurikulum dengan tujuan agar tetap eksis dan relevan dengan perkembangan zaman saat ini.

Salah satu pondok pesantren yang melakukan inovasi atau pembaharuan yaitu Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari yang berdiri tahun 1995 dan kini beralamat di Jl. Paris KM. 7, Cabean, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Pembaharuan yang dilakukan di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari yaitu dengan memadukan dua karakter, yang pertama kerakter pendidikan keagamaan (klasik) dan kedua, kerakter pendidikan umum (modern).⁵ Dengan menggabungkan dua kerakter tersebut, Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari menjadi salah satu pondok pesantren yang unik di Indonesia.⁶ Dari dua karakter yang dimiliki, Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari memiliki ciri khas tersendiri, yaitu menerapkan basis pembelajaran dengan fokus pada pendidikan literasi (membaca dan menulis).

Penerapan pembelajaran yang fokus kepada literasi (membaca dan menulis) di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari tidak luput dari peran kiai,⁷ yaitu K.H. Zainal Arifin Thoha yang mendirikan sekaligus menjadi pengasuh di pondok pesantren tersebut, K.H. Zainal Arifin Thoha lahir dari pasangan K.H. Moch. Thoha dan Hj. Sholikhatun di Kediri pada tanggal 5 Agustus 1972.

K.H. Zainal Arifin Thoha adalah sosok yang dikenal sebagai seorang kiai sekaligus penulis, budayawan, cendekiawan, dan juga penikmat seni.⁸ Dari

⁵ Anwar, Skripsi : "Gerakan Literasi Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'Ari Yogyakarta Tahun 1995-2015" (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 21. Tidak dipublikasikan.

⁶ *Ibid.*, hlm. 21.

⁷ Kiyai adalah sebutan bagi alim ulama atau tokoh agama dan sebutan bagi guru ilmu agama Islam. Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008) hlm. 767.

⁸ Abdul Khafi, Skripsi : "Konsep Kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha" (Yogyakarta : UIN

kegemarannya membaca serta menulis, K.H. Zainal Arifin Thoha memiliki gagasan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren dengan menggabungkan ilmu agama Islam dengan dunia literasi. Hingga kemudian pada tahun 1995, K.H. Zainal Arifin Thoha mulai merintis Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari.

Usaha K.H. Zainal Arifin Thoha dalam merintis pondok pesantren diawali dengan mengajak dan mengadakan kelompok pengajian rutin dari tahun 1997-2001 yang diadakan di beberapa kampus Yogyakarta.⁹ Pengajian rutin tersebut semakin berkembang dan semakin banyak diminati oleh para mahasiswa. Tahun ke tahun pengajian tersebut semakin meningkat dengan lebih banyak jumlah orang yang mengikuti, hingga mulai tahun 2002 terdapat beberapa orang peserta pengajian itu berminat untuk mukim di kediaman K.H. Zainal Arifin Thoha untuk menjadi santrinya.¹⁰

Seiring semakin berkembangnya Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dan semakin banyaknya santri yang dimiliki, maka pada tahun 2004, K.H. Zainal Arifin Thoha merintis sebuah penerbitan buku yang diberi nama "Kutub" dan berorientasi pada penerbitan karya sosial keagamaan serta sastra Islam.¹¹ Penerbitan Kutub yang dibentuk di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari merupakan bagian dari pelatihan jurnalistik para santri, yang mana pelatihan tersebut termasuk bagian dalam kurikulum pendidikan pondok pesantren tersebut.¹²

Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 17. Tidak dipublikasikan.

⁹ Salman Rusydie Anwar dll, *Jagatnya Gus Zainal* (Yogyakarta : Penerbit Kutub, 2019) hlm. 31.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 33.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 34.

¹² *Ibid.*, hlm. 34.

Pelatihan jurnalistik yang digagas oleh K.H. Zainal Arifin Thoha bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada para santrinya tentang pentingnya manfaat dari menulis, yang mana pada masa itu kesadaran akan literasi di Indonesia masih sangat rendah. Manfaat menulis yang diajarkan K.H. Zainal Arifin Thoha kepada para santrinya yaitu, bahwa menulis dapat dijadikan sebagai jalan kemandirian, baik kemandirian dalam hal ekonomi agar tidak bergantung pada orang tua, sikap hidup dan intelektual.¹³

Selain mengajarkan tentang literasi kepada para santrinya, K.H. Zainal Arifin Thoha juga merupakan kiai sekaligus penulis yang produktif dalam membuat berbagai karya. Karya-karyanya dituliskan dalam bentuk artikel populer atau opini, esai, sastra-budaya, puisi, maupun cerpen yang dimuat di berbagai media massa daerah dan nasional.¹⁴ Terdapat juga berbagai karya K.H. Zainal Arifin Thoha yang berbentuk saduran, terjemahan, serta buku-buku dengan tema umum.¹⁵ Pada tahun 2007 tepatnya pada tanggal 14 Maret, K.H. Zainal Arifin Thoha wafat dengan usia yang belum genap 35 tahun.¹⁶

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini berusaha untuk mengetahui kehidupan K.H. Zainal Arifin Thoha dalam pengembangan Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari yang kini berada di

¹³ *Ibid.*, hlm. 39.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 36.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 36.

¹⁶ Fairuzul Mumtaz, 5 Mei 2019, "K.H. Zainal Arifin Thoha"
<https://www.jagadbudaya.com/tokoh/K.H.-zainal-arifin-thoha/>. diakses pada 16 Maret 2022, pukul 12.05 wib.

Kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta. Selain itu, tujuan dari penelitian ini agar mampu memberikan pengetahuan tentang sejarah, biografi, dan kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha terhadap pembaharuan pembelajaran pada pondok pesantren.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari yang cukup unik, yaitu menyatukan konsep keagamaan, kepenulisan, serta kemandirian. K.H. Zainal Arifin Thoha dipilih karena memiliki peran sentral terhadap berdiri dan berkembangnya pondok pesantren Hasyim Asy'ari.

Tahun 1995 merupakan batasan awal penelitian karena pada tahun tersebut K.H. Zainal Arifin Thoha mulai merintis Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Sementara tahun 2007 sebagai batasan akhir, karena pada tahun itu K.H. Zainal Arifin Thoha meninggal dunia sehingga berakhirnya kiprahnya di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana riwayat kehidupan K.H. Zainal Arifin Thoha ?
2. Bagaimana kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha di Pondok Pesantren Hasyim Ay'ari sejak 1995-2007 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan riwayat hidup K.H. Zainal Arifin Thoha selama

tinggal di Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui konsep pemikiran K.H. Zainal Arifin Thoha tentang Pondok Pesantren.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menganalisis kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha terhadap pondok pesantren Hasyim Asy'ari sampai wafat.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang ada, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang sejarah tokoh, biografi, khususnya tentang sejarah pondok pesantren Hasyim Asy'ari dan kepribadian K.H. Zainal Arifin Thoha.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepustakaan yang mengandung informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan memberikan gambaran awal yang mampu memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan sejenis atau bagi pembaca yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari telah banyak yang menuliskannya, baik ditulis menjadi buku, skripsi, maupun jurnal. Meskipun demikian, menurut penelusuran peneliti, belum ada yang menuliskan secara fokus tentang pengasuhnya, yaitu K.H. Zainal Arifin Thoha. Oleh sebab itu, dengan adanya tulisan-tulisan maupun penelitian yang telah ada, peneliti

menjadikannya sebagai rujukan atau tinjauan untuk melengkapi sumber pembahasan bagi penelitian ini. Adapun beberapa sumber yang digunakan oleh peneliti untuk rujukan tinjauan penelitian yaitu :

Pertama, skripsi yang berjudul “Survival Of The Fittest Dalam Komunitas Penulis Muda Muslim di Pondok Pesantren Hasyim Asy’ari Yogyakarta” karya Agus Hariyanto pada tahun 2008, mahasiswa Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berisi tentang proses *survival of the fittest* yang terjadi di kalangan penulis muda muslim di pondok pesantren Hasyim Asy’ari, sehingga melahirkan penulis muda muslim yang berbakat dan handal, skripsi ini juga lebih menitikberatkan pada usaha individual di antara para santri agar bisa bertahan hidup dan mandiri, baik dalam hal ekonomi, intelektualitas, spritualitas maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya. Perbedaan dari skripsi Agus Hariyanto ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah skripsi ini fokus pada persaingan dan perjuangan santri untuk menjadi penulis yang handal. Adapun yang saya teliti meliputi biografi K.H. Zainal Arifin Thoha dan perannya terhadap pondok pesantren Hasyim Asy’ari. Meskipun demikian, skripsi ini membantu peneliti dalam mengkaji dampak peran K.H Zainal Arifin Thoha terhadap santri-sntrinya. Persamaan yang terdapat pada skripsi Agus Harianto dengan penelitian saya adalah dalam hal objeknya yaitu Pondok Pesantren Hasyim Asy’ari.

Kedua, skripsi yang berjudul “Konsep Kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha” karya Abdul Khafi pada tahun 2014, mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berisi tentang konsep kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha yang menekankan pada penguasaan terhadap dimensi *spritualitas*,

intelektualitas, dan *profesionalitas* yang dijadikan dasar atau modal kemandirian atau hidup mandiri. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Abdul Khafi yaitu pembahasannya lebih menekankan pada biografi K.H. Zainal Arifin Thoha dan perannya terhadap Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Adapun skripsi Abdul Khafi fokus pada satu pembahasan yaitu tentang kemandirian. Kendati demikian skripsi ini membantu peneliti menganalisis tentang konsep-konsep K.H. Zainal Arifin Thoha yang di aplikasikan di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Pengajaran Sastra Berbasis Komunitas dan Proses Kreatif Santri di Pesantren Hasyim Asy'ari Yogyakarta” karya Erna Iswati pada tahun 2009, mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini fokus pada proses pengajaran sastra berbasis komunitas di Pesantren Hasyim Asy'ari. Dalam skripsi ini disebutkan bahwa kegiatan jurnalistik di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari merupakan salah satu bentuk pendidikan alternatif yang dimaksudkan untuk mengasah kemampuan intelektual, gagasan dan potensi menulis secara langsung, baik dalam bentuk puisi, cerpen, esai, opini maupun resensi. Hal tersebut ternyata mampu dibuktikan oleh para santri dengan banyaknya tulisan yang dimuat di media lokal dan nasional. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Erna Iswati yaitu pada fokus pembahasannya, penelitian ini fokus pada biografi K.H. Zainal Arifin Thoha dan peran terhadap Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari, sedangkan skripsi Erna Iswati lebih kepada sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari, adapun persamaanya yaitu menggunakan objek yang sama tentang Pondok pesantren Hasyim Asy'ari. Kaitannya adalah skripsi ini membantu peneliti untuk mengkaji

proses pembelajaran khususnya di bidang literasi yang melekat di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari.

Empat, skripsi yang berjudul "Gerakan Literasi Pondok Pesantren Hasyim Asy'Ari Yogyakarta Tahun 1995-2015" karya Anwar pada tahun 2021, mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini fokus pada gerakan serta dinamika literasi santri di Pondok Pesantren Hasyim asy'ari. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu membantu meneliti dan mengkaji perkembangan literasi di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dari tahun 1995-2007. Persamaan skripsi anwar dengan penelitian ini adalah terletak pada objeknya yaitu tentang Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini membahas tentang gerakan penulisan di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari sedangkan penelitian ini fokus kepada biografinya K.H. Zainal Arifin Thoha sebagai pengasuh di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari.

Lima, buku yang berjudul *Mata Air Inspirasi : Mengenang Pemikiran dan Tindakan K.H. Zainal Arifin Thoha, Pendiri dan Pelopor Pesantren Mandiri* karya Joni Aridinata dkk, diterbitkan oleh Kutub, Yogyakarta, 2009. Buku ini diterbitkan untuk mengenang pemikiran dan tindakan K.H. Zainal Arifin Thoha selama hayatnya. Di dalamnya memuat tulisan dari teman-teman dekatnya sekaligus santri senior Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Buku ini menggambarkan sosok dan kepribadian K.H. Zainal Arifin Thoha secara umum. Buku ini sangat berkaitan dengan penelitian ini sehingga membantu peneliti melihat sosok dan kepribadian K.H. Zainal Arifin Thoha, kendati demikian buku ini hanya melihat secara umum sosok K.H. Zainal Arifin Thoha, sedangkan

penelitian ini mengkaji biografi K.H. Zainal Arifin Thoha dan kiprahnya di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari.

E. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi. Pendekatan biografi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang berupaya memahami dan mendalami kepribadian tokoh berdasarkan latar belakang, pendidikan, serta pemikiran tokoh.¹⁷ Pendekatan biografi digunakan untuk menganalisa latar belakang kehidupan serta aktifitas yang berhubungan dengan K.H. Zainal Arifin Thoha. Pendekatan sosiologi merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti mengenai hubungan sosial antara individu dengan individu lainnya, atau individu dengan kelompok.¹⁸ Dengan pendekatan sosiologi diharapkan dapat menganalisis hubungan sosial K.H. Zainal Arifin Thoha terhadap para santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dan masyarakat di sekitar pondok tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Menurut Erving Goffman peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang di definisikan dalam pola-pola atau norma-normaperilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁹ Teori ini digunakan untuk menganalisis peran K.H.

¹⁷ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta:Gramedia Pustaka, 1993), hlm. 77.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 78.

¹⁹ Akhmad Munadi, Skripsi : "Biografi Kharis Dimiyathi (Kajian Terhadap Kiprah dan Karyanya di Perguruan Islam Pondok Tremas, Pacitan, Jawa Timur dan Masyarakatnya tahun 1952-1995 M)" (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijag, 2021), hlm. 14. Tidak dipublikasikan.

Zainal Arifin Thoha sebagai pendiri dalam perkembangan Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Di samping itu teori peranan sosial milik Erving Goffman ini digunakan untuk menganalisis lebih jauh kiprah K.H. Zainal Arifim Thoha di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam posisinya sebagai pengasuh pondok pesantren serta sebagai tokoh panutan santri dan masyarakat. Kiprah sendiri berarti melakukan kegiatan dengan semangat tinggi, bergerak(di bidang), berusaha giat dalam bidang (politik dan sebagainya).²⁰

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu landasan, prosedur dan teknik untuk mencapai sebuah tujuan yang efektif dan efisien. Metode menjadi penting karena sebagai alat kerja yang sistematis.²¹ Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang berorientasi terhadap studi lapangan (*field research*) dan studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan deskriptif-analisis, yaitu proses teknis pengkajian, kritis-analisis, dan interpretasi terhadap dokumen-dokumen serta arsip yang ada. Selanjutnya disajikan dalam bentuk historiografi. Hal ini sebagai upaya untuk mendeskripsikan realitas di lapangan yang begitu kompleks. Seperti layaknya dalam penelitian sejarah, kompleksitas data di lapangan menjadi begitu penting bagi seorang peneliti. Selaras dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan gambaran yang kompleks pula dari peran seorang tokoh, mengungkapkan makna yang tersembunyi serta mengembangkan teori dengan caramelakukan studi pada situasi alamiah (naturalistik) dari sebuah realitas.

²⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 776.

²¹ Prof. A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 27- 28.

Untuk mencapai prosedur sebuah kajian sejarah, maka peneliti menggunakan beberapa langkah untuk menghasilkan penelitian yang sistematis adalah sebagai berikut:

a) Heuristik

Heuristik adalah proses mengumpulkan informasi jejak-jejak masa lalu yang dikenal dengan data sejarah atau kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur.²² Oleh karena penulisan ini bersifat kualitatif, maka dalam proses pengumpulan data yaitu dengan cara mencari informasi dari berbagai literatur seperti buku-buku rujukan atau tulisan lainnya, seperti makalah-makalah, artikel-artikel dan sumber-sumber internet yang berkaitan dengan objek penulisan, serta wawancara dengan beberapa sumber. Narasumber dalam penelitian ini di antaranya adalah mantan istri K.H. Zainal Arifin Thoha yakni Maya Veri Oktavia, alumni santri dan pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Khoirul Mufid Jr, Ahmad Faridatul, Daruz Armedian, Saifa Abidillah, Muhammad Ali Fakhri, Salman Rusydie Anwar, Muchlis Amrin, serta teman-teman K.H. Zainal Arifin Thoha seperti Joni Ariadinata, Faiz Ahsoul dan Muhidin M. Dahlan.

b) Verifikasi/Kritik Sumber

Verifikasi adalah penilaian terhadap sumber-sumber sejarah, sehingga membutuhkan keabsahan data yang diperoleh dalam peristiwa sejarah. Kritik sumber menyangkut aspek ekstern dan intern. Kritik ekstern adalah proses

²² Topo Santoso, *Membumikan Hukum Pidana Islam: Penegakan Syari'at dalam Wacanan Agenda*, Cet. I, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 19.

verifikasi keaslian dan otentisitas sumber, sedangkan kritik intern adalah proses verifikasi terhadap kredibilitas sumber.

Kritik intern dilakukan untuk membuktikan dan menilai kelayakan dan kredilitas bahwa informasi yang terkandung di dalam sumber yang telah diberikan oleh informan adalah data yang valid. Hal itu dilakukan guna membandingkan dengan sumber lainnya, agar dapat dipertanggungjawabkan. Aspek intern merupakan proses analisis terhadap suatu dokumen. Hasil sumber yang telah diperoleh bisa dibandingkan dengan kesaksian-kesaksian berbagai sumber. Kritik intern dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis keterangan yang diperoleh dari narasumber yang ada di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari, selanjutnya dibandingkan kredibilitasnya dengan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kritik ekstern mempersoalkan keaslian sumber yang telah diperoleh dalam penelitian, sehingga perlu pengecekan sumber dokumen, baik dari bahan materiil maupun non materiil pada waktu yang terjadi dalam sebuah peristiwa. Hasil sumber-sumber yang diakui kebenarannya lewat verifikasi atau kritik, baik intern maupun ekstern. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis untuk mendapatkan otentisitas sumber yang berupa dokumen atau arsip mengenai Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari pada tahun 1995-2007 dengan kriteria sebagai berikut.

c) Interpretasi/Penafsiran

Interpretasi adalah menafsirkan fakta sejarah dan menganalisis fakta dan sumber menjadi satu kesatuan yang kredibilitas. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh, digunakan pendekatan biografi untuk melihat kondisi kehidupan tokoh, serta penyebab yang mempengaruhi kehidupan tokoh. Selain itu digunakan juga pendekatan sosiologis untuk mengetahui kondisi sosial santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari, sebagai tempat kiprahnya tokoh dengan kehidupan sosial masyarakat. Fakta-fakta yang telah diperoleh menjadi bahan untuk menyelesaikan hasil penelitian, kemudian menggabungkan satu sama lain, sehingga membentuk sebuah dokumen yang faktual.

d) Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir dari rangkaian penelitian kajian sejarah yang berisi penulisan atau pemaparan peristiwa sejarah dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah melalui fase heuristik, kritik sumber dan interpretasi. Langkah ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian dengan memperhatikan aspek kronologis atau sistematis. Pada tahap ini dilakukan historiografi sebagai tahapan akhir untuk menyimpulkan sumber yang sebelumnya dengan melakukan langkah heuristik, verifikasi, Interpretasi, sehingga hasil penelitian ini bisa utuh dan dapat dipertanggungjawabkan.²³

²³ M. Dien Majid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah : Sebuah Pengantar*, (Jakarta :Prenada, 2014) hlm. 230-235.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan alur pembahasan penelitian secara runtut dan kronologis. Adapun deskripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi acuan dalam bab selanjutnya

Bab II berisi tentang kehidupan K.H. Zainal Arifin Thoha yang menjelaskan asal-usul atau silsilah K.H. Zainal Arifi Thoha, latar belakang pendidikannya dan sepak terjangnya dalam dunia organisasi.

Bab III berisi gambaran umum tentang pondok pesantren Hasyim Asy'ari. Bab ini akan menjelaskan latar belakang kenapa pondok pesantren Hasyim Asy'ari berdiri, letak geografis pondok pesantren Hasyim Asy'ari, serta visi misi pondok pesantren Hasyim Asy'ari. Bab IV menjelaskan tentang pemikiran K.H. Zainal Arifi Thoha tentang pendidikan pondok pesantren, perannya terhadap pondok pesantren Hasyim Asy'ari mulai dari awal berdirinya sampai berkembangnya.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan sebagai hasil dari analisis terhadap fakta-fakta yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan untuk menjawab rumusan masalah. Bab ini juga memuat mengenai saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada tema yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

K.H. Zainal Arifin Thoha merupakan salah satu tokoh agama di Yogyakarta, sekaligus sebagai pengasuh pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Ia lahir tanggal 5 Agustus 1972 di Tiru Kidul Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Jawa Timur, sejak kecil dikenal sebagai sosok yang sering berprestasi, hal ini terlihat dari sejak dia duduk di bangku Sekolah Dasar yang sering mendapat kejuaraan di setiap perlombaan yang ia ikuti. Pada saat umur 25 tepatnya pada masa ia dibangku kuliah mampu mendirikan jamaah pengajian selasaan (jampes) yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Pemikiran K.H. Zainal Arifin Thoha banyak bernuansa Nahdlatul Ulama, hal ini tidak terlepas dari sosok yang ia kagumi yaitu Abdurrahman Wahid yang merupakan salah satu tokoh besar Nahdlatul Ulama. Kekagumannya tersebut juga dieksperisikan menjadi sebuah karya tulis yang berjudul "Kenyelenehan Gus Dur : Gugatan Kaum Muda NU dan Tantangan Kebudayaan".

Selain sebagai tokoh agama, K.H. Zainal Arifin Thoha juga terkenal sebagai penulis yang produktif, hal ini terlihat dari karya-karya yang sudah dihasilkan baik berbentuk buku maupun koran. Bukan hanya sebagai penulis, ia juga menerapkan konsep kepenulisan di pondok pesantren yang didirikannya, yang kemudian pondok tersebut terkenal sebagai pondok pesantren literasi

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa kiprah K.H. Zainal Arifin Thoha

di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari adalah penerapan budaya literasi. Untuk merealisasikan budaya tersebut, K.H. Zainal Arifin Thoha membentuk kurikulum dengan dua konsep dasar yaitu program inti dan program otonom. Salah satu dari program tersebut fokus pada dunia literasi, seperti program bahasa dan editorial, selain itu juga terdapat program yang mendukung wawasan literasi, seperti kajian ilmiah, kajian sastra dan budaya.

Selain kegiatan literasi di atas pondok pesantren Hasyim asy'ari juga tidak menghilangkan budaya pesantren pada umumnya, seperti kajian kitab kuning, ziarah kubur dan bahasa arab. K.H. Zainal Arifin Thoha juga mewedahi minat para santrinya, dengan membangun Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) yang didalamnya mencakup beberapa devisi, meliputi devisi penerbitan, peternakan dan perkebunan, angkringan, laundry, loper koran.

B. Saran

Penelitian tentang K.H. Zainal Arifin Thoha Pengasuh Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari ini disajikan dalam bentuk tugas aK.H.ir, akan tetapi masih sangat banyak kekurangan, terlebih berkaitan dengan penelusuran data dan sumber, harapan peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat memaparkan lebih jauh dan mendalam tentang K.H. Zainal Arifin Thoha dengan data dan sumber yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- A. Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Anwar, Salman Rusydie. 2019. *Jagatnya Gus Zainal*. Yogyakarta : PenerbitKutub.
- Bagong Suyanto, 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Burke, Peter. 2001. *Sejarah Dan Teori Sosial, Terj.* Mestika Zed Dan Zulfahmi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dhofier, ZamaK.H.syari. 1994. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*. Jakarta: LP3ES.
- Dkk, Joni Aridinata. 2009. *Mata Air Inspirasi : Mengenang Pemikiran dan Tindakan K.H. Zainal Arifin Thoha, Pendiri dan Pelopor Pesantren Mandiri*. Yogyakarta : Kutub.
- Hadi Sabari Yunus, 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kartodirjo, Sartono. 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Sarjono, Soekanto, *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo, 1993.
- J. Sujibto, Bernando, dkk. 2012. *Jagatnya Gus Zainal*. Yogyakarta: PenerbitKutub.
- Thoha, Zainal Arifin. 2005. *Aku Menulis Maka Aku Ada*. Yogyakarta: PenerbitKutub.
- Thoha, Zainal Arifin. 2004. *3M: Muda Mudi Mandiri*. Yogyakarta: Kutub.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008).

Skripsi :

- Abdullah, Musta'in. 2008. "Pesan Dakwah Dalam Artikel Penulis Muda PP. Hasyim Asy'ari Yogyakarta". *Skripsi* pada Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anwar. 2021. "Gerakan Literasi Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta Tahun 1995-2015". *Skripsi* pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hariyanto, Agus. 2008. "survival of the fittest dalam Komunitas Penulis Muda Muslim di PP. Hasyim Asy'ari Yogyakarta". *Skripsi* pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Iswati, Erna. 2009. "Pengajaran Sastra Berbasis Komunitas dan Proses Kreatif Santri di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta". *Skripsi* pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khafi, Abdul. 2014. "Konsep Kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha". *Skripsi* pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Najanuddin. 2013. "Pendidikan Kemandirian Berbasis Pesantren; Studi terhadap Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta". *Skripsi* ini diajukan kepada Prodi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Artikel :

- Dati Wahyuni. 16 Juli 2009. "Kematian Sang Penyair", (<https://properti.kompas.com/read/2009/07/16/00544048/kematian.sang.penyair>). Diakses pada 20 Februari 2022, pukul 10.20 WIB).
- Fairuzul Mumtaz,. 5 Mei 2019. "K.H. Zainal Arifin Thoha", (<https://www.jagadbudaya.com/tokoh/K.H.-zainal-arifin-thoha/>). diakses pada 16 Maret 2022, pukul 12.05 WIB).

Jurnal :

Abu Makur. “Penguatan Budaya Literasi di Pesantren”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 01, 2019.

Komairah, Nur. “Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis FullDay School”, *Hikmah : Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 2, Desember 2016.

Kamal, Faisal. “Model Pembelajaran Sorogan dan Bandongan dalam Tradisi Pondok Pesantren”, *Jurnal Paramurobi*, Vol. 3 No. 2, 2020.

Wawancara :

Hasil wawancara dengan Ahmad Faridatul Akbar, pada tanggal 2 Februari 2023 di Cabeyan.

Hasil wawancara dengan kus waidi, pada tanggal 20 desember 2022 di Gowok.

Hasil wawancara dengan Ahmad Naufil, pada tanggal 3 Januari 2022 di Cabeyan.

Hasil wawancara dengan Daruz Armedian, pada tanggal 25 Februari 2023 di Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Joni Ariadinata, pada tanggal 12 November 2022 di Godean.

Hasil wawancara dengan K.H.oirul Mufid Jr, pada tanggal 5 Januari 2023 di Krapyak.

Hasil wawancara dengan Maya Veri Oktavia, pada tanggal 17 Desember 2022 di Cabeyan.

Hasil wawancara dengan Muchlis Amrin, pada tanggal 27 Desember 2022 di Gedongkuning.

Hasil wawancara dengan Muhammad Ali Fakhri, pada tanggal 10 Februari 2023 di Krapyak.

Hasil wawancara dengan Muhidin M. Dahlan, pada tanggal 19 Januari 2023 di Sewon.

Hasil wawancara dengan Saifa Abidillah, pada tanggal 7 Januari 2023 di Krapyak.

Hasil wawancara dengan Salman Rusydie Anwar, pada tanggal 21 November 2022 di Cabeyan.